

Fenomena PHK dan Pengalaman Kerja di Masa Pandemi yang Berdampak Pada Freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Nama Mahasiswa

: Febi Nur Farihah

Nim

: 192010200147

Nama Dosen Pembimbing

: Sumartik, SE., MM

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

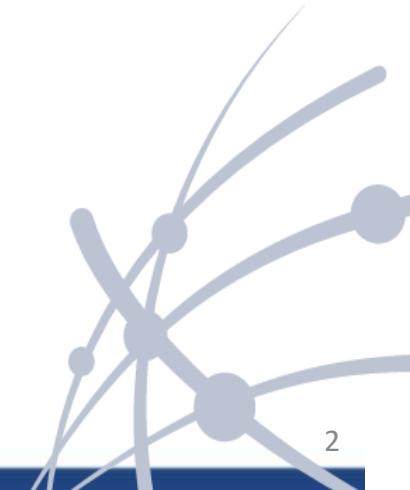
Oktober, 2023

Pendahuluan

PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) berakhirnya hubungan kerja atau bisnis karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya kebebasan dan komitmen antara perwakilan dan organisasi

Pengalaman kerja kemampuan individu dalam melakukan pekerjaannya yang dapat diperkirakan dari lama masa kerja.

Freshgraduate
kumpulan mahasiswa yang baru menyelesaikan studi S1 dengan wawasan kerja yang terbatas



Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 Indonesia dilanda oleh virus covid - 19, dampak dari adanya covid-19 yang masuk pada Indonesia mengakibatkan permasalahan yang luar biasa tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakanbaru yakni *Work FromHome* (WFH) dan *SocialDistancing* untuk mengurangi angka kasus yang terjadi, dengan membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah, hal ini mekiliki sisi positif dan negatif yang berdampak pada masyarakat. Dampak positif dari kebijakan tersebut yakni dapat mengurangi penyebaran covid-19 dan mengurangi jumlah kasus positif yang ada di Indonesia, dan negatifnya terhambatnya kegiatan ekonomi pelaku usaha yang berdampak juga pada PPN DN, selain itu banya perusahaan yang merumahkan karyawan hingga pemutus hubungan kerja (PHK), melemahnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang melonjak tinggi. Meningkatnya jumlah pengangguran karena adanya perilaku masyarakat dan pembatasan sosial dalam skala kecil maupn besar berpengaruh pada status pengangguran terbuka, menurut BPS pengangguran terbuka yaitu mereka yang tak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan sebab dirasa sangat susah mendapatkan sebuah pekerjaan, mereka berlomba – lomba untuk mndapatkan pekerjaan yang yang layak dan sesuai dengan skill yang mereka miliki. Susahnya mencari pekerjaan menjadi sebuah tantangan yang besar bagi para freshgraduate, sebab merka baru saja lulus dari jenjang pendidikan dan masih memiliki umur yang rentang dan tak jarang sebagian dari mereka tak memiliki pengalaman pekerjaan, ditambah dengan adanya kondisi di era pandemi saat ini membuat para freshgraduate tergeserkan dengan para pencari kerja (jobseeker) yang lebih memiliki pengalaman dalam bidang yang di butuhkan.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan masalah :

Apakah pengaruh parsial fenomena PHK dan pengalaman kerja berpengaruh pada freshgraduate?

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana fenomena PHK akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?
2. Bagaimana pengalaman kerja akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?
3. Bagaimana fenomena PHK dan pengalaman kerja akibat pandemi berpengaruh pada freshgraduate?

Kategori SDGs :

Sesuai dengan kategori SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8> yang merupakan sustainable development tentang mendapatkan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dimana fenomena pada saat pandemi banyak terjadinya PHK.



Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu

- **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomologi, dimana penelitian ini bertujuan meneliti fenomena yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari subjek penelitian dan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu yang berupa penelitian yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data primer diperoleh dari hasil pertemuan yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan strategi penelitian purposive, yaitu menentukan subjek eksplorasi yang sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan pertimbangan individu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penapisan dengan subyek penelitian dilakukan secara bergilir namun melalui telepon, voice note dan kunjungan pada aplikasi WhatsApp.

Dengan menggunakan strategi pertemuan, dapat memperoleh data dari subjek penelitian yang selanjutnya akan ditangani dengan menggunakan model Milles dan Huberman (1992) yakni interactive model, yang mana terdapat empat tahapan yang dilakukan: a) pengumpulan data, b) reduksi data (reductior), c) penyajian data, dan yang terakhir d) penarikan kesimpulan.

Pemilihan informasi dilakukan dengan melibatkan strategi pertemuan dengan subjek penelitian kemudian informasi yang telah dikumpulkan diperiksa dengan menggunakan pendekatan reduksi informasi setelah itu informasi yang telah dibedah dan yang terakhir adalah penentuan yang dilakukan dengan menggunakan strategi triangulasiwaktu. Batasan objek penelitian ini hanya dilakukan untuk menganalisis bagaimana dampak kebijakan PHK pada saat COVID-19 terhadap freshgraduate sebagai jobseeker dan untuk batasan subjek penelitian nya adalah mahasiswa lulusan jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan kriteria mahasiswa lulusan pada tahun 2019. Sampel dari penelitian ini sebanyak 15 orang.



Lokasi dan Waktu

- **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



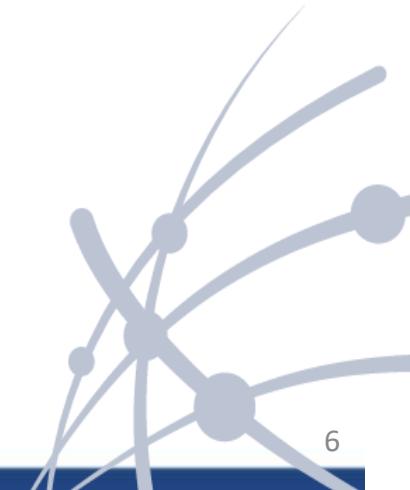
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

- **Teknik Analisis Data**

menggunakan model Milles dan Huberman (1992) yakni interactive model, yang dimana terdapat empat tahapan yang dilakukan:

- a. pengumpulan data.
- b. reduksi data (reductior)
- C. penyajian data.
- d. penarikan kesimpulan.



Metode

- **Teknik Pengumpulan Data**

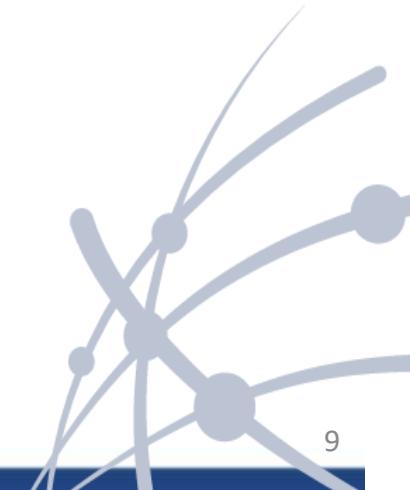
Teknik pengumpulan data ini dengan melakukan wawancara terstruktur melalui aplikasi whatsapp dengan cara via telepon, dan voicenote.



Metode

- **Reduksi data (reductior)**

Menyaring kembali hasil data wawancara yang telah dilakukan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian.



Metode

- **Penyajian data.**

Pada masa indonesia dilanda oleh fenomena pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 seluruh kegiatan yang ada di dunia salah satunya di Indonesia menjadi melemah salah satunya kegiatan ekonomi yang berdampak pada kegiatan pemasaran barang secara ekspor impor. Pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawan menjad salah satu keputusan yang diambil oleh perusahaan pada saat itu untuk mngantisipasi terjadinya gulung tikar, pemutusan hubungan kerja (PHK) ini banyak dilakukan pada karyawan yang memiliki pengalaman yang sedikit bisa dibilang dengan karyawan baru yang dominan dengan freshgraduate, hal ini didukung oleh beberapa pernyataan dari alumni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019.

“ Waktu pandemi covid-19 ini menyebar luas di Indonesia banyak perusahaan yang mengalami penurunan order yang sangat drastis salah satunya perusahaan tempat saya bekerja, awalnya saya hanya dirumahkan (WFH) tetapi selang beberapa minggu perusahaan memberikan sebuah surat pemutusan hubungan kerja (PHK), Pemutusan hubungan kerja (PHK) sangat meresahkan saat itu dimana pemutusan hubungan kerja (PHK) tersebut menanggung resiko yang sangat besar karena dimasa yang sulit itu kita harus memenuhi kebutuhan hidup yang terus berlangsung dan disisi lain harus bersaing mencari pekerjaan baru untuk menyambung hidup, perusahaan memberikan keputusan pada karyawannya kebijakan pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan alasan mengefesiensikan biaya perusahaan tanpa menutup perusahaan tersebut, dan proses pemasarannya yang menurun drastis sebab adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi aktivitas diluar ruangan “untuk mengurangi rantai penyebaran covid-19.”

“ Kalau pengalaman saya waktu pandemi covid-19 awalnya juga perusahaan memberlakukan sistem work for home (WFH) tetapi ini berselang lama dan alhamdulillahnya perusahaan saya tetap beroprasi walaupun dengan orderan yang naik turun, selain tu perusahaan juga tetap memperkerjakan karyawanya dengan bergiliran agar tidak terjadinya kerumunan, dan setelah beberapa bulan perusahaan mengalami penurunan order yang sangat drastis sehingga mau tidak mau perusahaan melakukan keputusan PHK terhadap karyawanya sebab perusahaan sudah tidak mampu untuk membiayai karyawan yang cukup banyak dengan omset yang rendah adanya penurunan permintaan produksi.”



Metode

Pengalaman kerja pada masa tersebut juga sangat berpengaruh pada freshgraduate di masa pandemi covid-19, sebab masa sulit itu kita dituntut untuk bekerja individu untuk mengurangi adanya penyebaran virus covid-19, dan selain itu juga pengalaman kerja sangat dibutuhkan sekali agar perusahaan dapat memperkerjakan karyawanya tanpa adanya proses pengajaran ataupun bingan dengan kurun waktu yang cukup lama, untuk menghindari adanya waktu yang sia-sia. Hal ini didukung oleh adanya beberapa pernyataan dari alumni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019.

“ Jika dapat disimpulkan memang menjadi lulusan baru atau freshgraduate memang agak berat untuk mencari pekerjaan, dimana banyak perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan dengan kualifikasi freshgraduate diperbolehkan melamar, dengan pengalaman saya pribadi pada saat itu selalu berhenti sampai pada proses wawancara atau interview saja, mungkin karena pengalaman kerja saya yang minim jadi lebih memungkinkan menerima kandidat yang lebih berpengalaman dan memenuhi semua kualifikasi yang perusahaan inginkan.”

“ Menjadi freshgraduate yang berbekal pada pengalaman magang saya juga menurut saya kurang sebab dimana tempat mangang yang kita singgahi hanya selang beberapa bulan saja jadi kita tidak terlalu menguasai lebih dibandingkan dengan sarjana yang memiliki pengalaman yang banyak, dan pada maa itu lebih mengutamakan yang berpengalaman di bidangnya, ya mungkin perusahaan tak mau rugi dan tidak membuang-buang banyak waktu untuk mengajari dari awal, dengan tujuan mengfesiensi beban perusahaan untuk biaya produksi, dan kemungkinan besarnya lagi perusahaan mencari yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak untuk bisa diberikan job yang lebih jadi umpama dua tugas bisa dilakukan dalam satu orang.”



Metode

Adanya fenomena pandemi covid-19 yang menyebabkan perusahaan melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawanya, dan banyak juga perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan dengan syarat harus memiliki pengalaman dibidang yang sama dengan waktu yang ditentukan sangat berpengaruh pada freshgraduate yang baru saja kehilangan pekerjaannya akibat adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh perusahaannya dan lebinya lagi freshgraduate harus bersaing dengan para sarjana yang memiliki lebih banyak pengalamannya dibandingkan dengan freshgraduate tersebut. Hal ini didukung oleh adanya beberapa pernyataan dari alumni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019.

“Masa ini sangat sulit bagi saya sebab dimasa ini lapangan pekerjaan sangat sedikit dan peluang untuk dapat diterima juga sangat kecil, sebab hampir semua lowongan pekerjaan membuka kesempatan bekerja untuk yang lebih berpengalaman dibidangnya, sedangkan freshgraduate seperti saya hanya memiliki pengalaman yang sedikit tidak hanya itu sebelum adanya pandemi ini memang saya sudah memiliki pekerjaan namun saya terdampak adanya kebijakan PHK dari perusahaan jadi ya bisa dibilang pengalaman saya dibidang tersebut sangat sedikit, dan disini saya tidak hanya bersaing dengan yang sesama freshgraduate tetapi juga dengan sarjana yang sudah memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan saya tetapi mereka juga terdampak hal yang sama”



Metode

- **Penarikan kesimpulan.**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada masa pandemi covid-19 yang melanda saat itu sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi. Sebab, dimana banyak perusahaan yang mengambil jalan untuk tetap melangsungkan kegiatan produksi tanpa menutup perusahaan tersebut, namun dengan sumber daya manusia yang terbatas, serta biaya operasional yang minimal. Perusahaan melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan alasan meminimalkan biaya produksi sebab perusahaan tak sanggup jika membayar banyak karyawan dengan order yang sedikit dibandingkan dengan sebelumnya. Keputusan ini dominan diberikan oleh perusahaan pada karyawan yang baru menyandang sebagai freshgraduate dengan alasan pengalaman kerja yang minim sebab itu perusahaan lebih mengutamakan karyawan yang lebih memiliki pengalaman di beberapa bidang dengan begitu perusahaan dapat memberikan jobs ataupun tugas lebih pada karyawannya. Dan dampak pada freshgraduate Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan adanya fenomena tersebut, merasakan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) sebab memiliki pengalaman yang minim dibandingkan dengan karyawan yang lebih lama bekerja pada perusahaan tersebut, selain itu juga freshgraduate mengalami sulitnya mencari pekerjaan dengan bekal pengalaman yang minim di era pandemi covid-19, persaingan yang ketat dengan sesama freshgraduate dan para sarjana yang memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan freshgraduate yang terkena dampak dari adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.



